

Public Speaking



R. Herlambang Perdana Wiratraman
Dosen Hukum Tata Negara dan Hak Asasi Manusia
Fakultas Hukum Universitas Airlangga
Surabaya, 27 Agustus 2008

Pokok Presentasi

- Tujuan dari Belajar Public Speaking
- Pendekatan dalam Public Speaking
- Tahapan Public Speaking (Presentasi Ide): Metode PREPARE
- Wording (Pilihan kata)
- Sikap yang diperlukan dalam presentasi
- Hal yang perlu dihindari untuk melakukan presentasi di ruang publik

Apakah *public speaking* itu?

Siapa tokoh berpengaruh dengan
public speaking-nya?

Mengapa kita memerlukan keahlian dalam public speaking?

- Menyampaikan ide atau pemikiran untuk bisa diterima publik lebih luas
- Menyampaikan argumentasi (termasuk hukum) untuk transformasi sosial-politik, baik berwujud perlawanan, pembelaan, atau pendirian sikap/posisi.
- Informatif dan Persuasif



Apa pendekatan yang dibutuhkan dalam public speaking agar efektif ?



- Audience Centered Approach

Apa saja kunci efektif yang diperlukan dalam public speaking?

- Metode **PREPARE**
(Richard M. Highsmith, M.S)



- **P**reparation
- **R**ehearse
- **E**ntry
- **P**osturing
- **A**udience
- **R**elax
- **E**nding

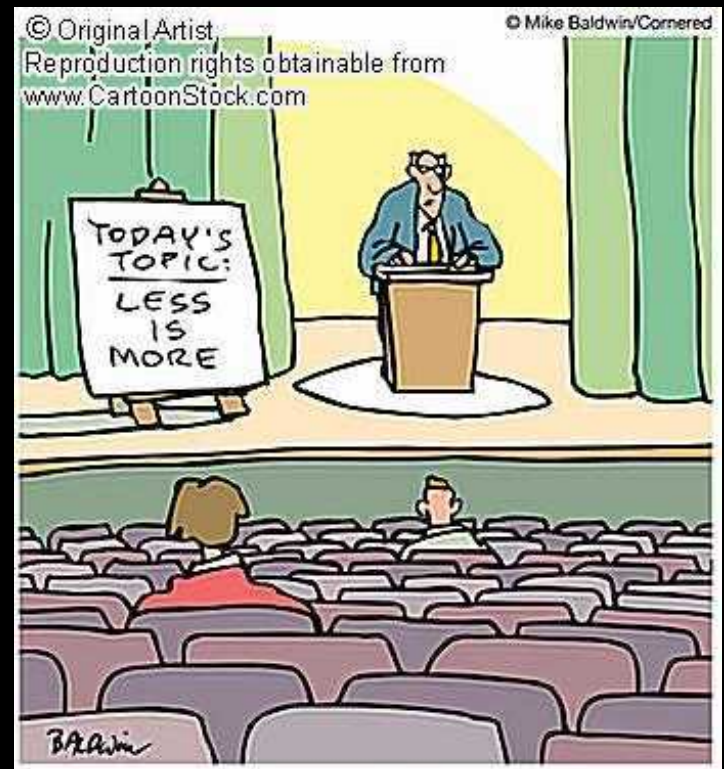
Preparation (Apa yang harus disiapkan?)

Sebelum memulai, perlu disiapkan jawaban atas pertanyaan berikut:

- Siapa yang menjadi lawan bicara atau *audiencenya*?
- Apa saja poin kunci yang hendak disampaikan?
- Kapan anda sedang bicara, berapa lama?
- Dimana anda bicara, bagaimana situasi atau lingkungan tersebut akan mendukung anda bicara?
- Mengapa *audience* harus mendengarkan anda?
- Bagaimana anda akan mempresentasikannya?

Rehearse (Berlatih atas presentasinya)

- Latihan diperlukan untuk menguji kelancaran dan waktu presentasi
- Bilamana perlu, tanpa membawa catatan apapun. Bila terpaksa, buat poin kunci.



Entry

(Bagaimana kita harus mengawalinya?)

- Tidak perlu mengawali dengan apologi, karena akan membuat audience kurang nyaman. Perkenalan dengan audience.
- Sebisa mungkin, mengawali tanpa teks untuk menjelaskan mengapa presentasi anda bermanfaat.
- *Ibarat pesawat take off, bila gagal maka tiada relevansi membicarakan perjalanannya!*

Posturing

(Bagaimana menggunakan bahasa tubuh?)

- Ingat, tubuh adalah suatu alat, ia bisa pula digunakan secara efektif.
- Gerakan tubuh harus dipergunakan dengan tujuan tertentu, perhitungkan saat berdiri, berjalan, melakukan gerakan, dan juga mengatur suara.

Audience

(Bagaimana memahami audiencenya?)



- Audience is not enemy!
- Perhatian audience menjadi penting, karena penyampaian pemikiran menjadi sangat efektif.

Relax

(Bagaimana anda bisa melawan gelisah?)

- Menjaga rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan.
- Ambil sedikit nafas dalam, dan senyum secukupnya. Bilamana perlu, disisipi humor yang sehat nan cerdas.

Ending

(Bagaimana mengakhiri suatu presentasi?)

- Sebagaimana pesawat hendak mendarat (*landing*), maka presentasi harus mendarat secara tepat dan benar.
- Mulai dengan merangkum poin-poin kunci, kemudian minta audience untuk bertanya atau klarifikasi poin anda (bila situasinya tepat).
- Terakhir, buat pernyataan penutup (*closing statement*), yang mendorong untuk memikirkan atau melakukan sesuatu. Dan, senyum serta menganggukkan kepala sebagai tanda hormat.

Wording (Bagaimana memilih kata?)

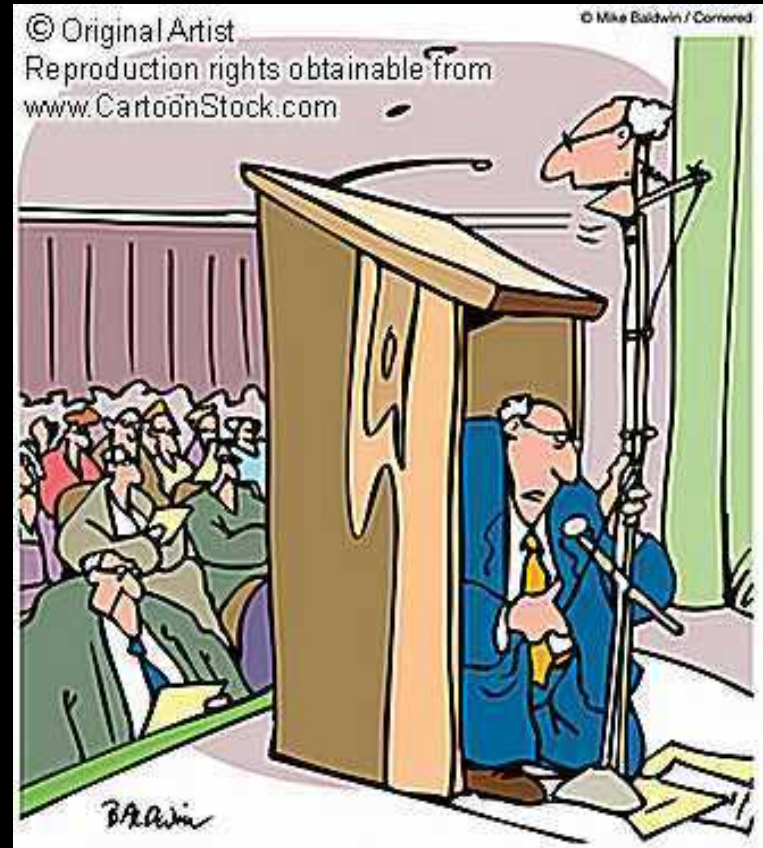
- Perhatikan level formalitas
- Hindari istilah yang tidak begitu populer atau sulit
- Hindari kata-kata 'slang'
- Hindari istilah yang mengundang rasis, sexis, heterosexis
- Menyesuaikan dengan budaya lokal

Bagaimana sikap yang diperlukan dalam presentasi?

- Menyenangkan (agar bisa dinikmati)
- Antusias atau bersemangat
- Percaya diri
- Bangga, namun tidaklah sekalipun arogan
- Tetap tenang
- Menunjukkan rileks, meskipun dalam suasana gelisah
- Bicara secara perlahan, namun secara jelas
- Tunjukkan emosi dan perasaan yang sesuai dengan topik.

Apa hal-hal yang perlu dihindari untuk melakukan presentasi di ruang publik?

- Self Centered Approach
- Tidak percaya diri
- Tanpa persiapan yang memadai
- Memaksakan bicara atas topik yang tidak dikuasainya





Tidak akan pernah ada perubahan lebih baik tanpa ada keyakinan untuk berubah, dan seringkali bermula dari transformasi pemikiran sedikit orang yang berkeyakinan akan perubahan.

Referensi

- Steven A. Beebe & Susan J. Beebe (2003) *Public Speaking: An Audience-Centered Approach*. Texas: Allyn & Bacon.
- Douglas Parker (....) “Public Speaking Advice, Tips for Teachers, and Helpful Resources”, in *Basic Public Speaking 2nd Edition-The Roadmap to Confident Communications*.
- <http://www.GreatPublicSpeaking.com>
- Richard M. Highsmith, M.S (....) *Anxiety in Public Speaking*.
- <http://herlambangperdana.wordpress.com>